

PANDUAN MENULIS TUGAS AKHIR/ SKRIPSI
JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FISIP, UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN



KOMISI TUGAS AKHIR
JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang dibuat berdasarkan hasil penelitian, guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan program strata satu (S-1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman. Sebelum menulis skripsi maka mahasiswa diwajibkan membuat usul penelitian. Pembuatan usul penelitian tersebut di bawah bimbingan dua dosen pembimbing.

Tujuan penulisan skripsi adalah untuk melatih mahasiswa agar dapat menulis karya tulis ilmiah sesuai dengan bidang ilmunya. Adapun teknik penulisannya harus sesuai tatacara penulisan yang benar berdasarkan kaidah akademik. Agar dalam memenuhi kewajiban menulis usul penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa tidak mengalami kesulitan, perlu ada petunjuk yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penulisan tersebut. Melalui pedoman tatacara penulisan ini diharapkan kualitas penulisan usul penelitian dan skripsi meningkat. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka disusunlah *Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Jurusan Hubungan Internasional, FISIP-UNSOED*.

LANGKAH-LANGKAH DALAM MENULIS SKRIPSI

I. Menentukan Topik Penelitian

Sebelum membuat judul penelitian, mahasiswa menentukan topik dari penelitian. Topik adalah kelompok besar isu darimana tema penelitian dapat diturunkan. Topik dalam kajian Hubungan Internasional contohnya adalah kebijakan luar negeri, diplomasi, *soft power*, efektivitas rezim, peran organisasi internasional, peran organisasi non-pemerintah, regionalisme, dan lain-lain. Topik lebih spesifik sesuai konsentrasi misalnya perdagangan internasional, penanaman modal asing, institusi keuangan internasional, diplomasi ekonomi dan kemiskinan dan masalah pembangunan (Ekonomi Politik Internasional); konflik internasional, perang, konflik dalam negeri, intervensi kemanusiaan, resolusi konflik, gerakan nir-kekerasan, dan militer dalam politik (Keamanan Internasional); Hak Asasi Manusia, Lingkungan, Gender, dan Masyarakat Sipil Internasional (Globalisasi); Kerjasama Regional, Organisasi Regional, Integrasi Ekonomi Regional, Mekanisme HAM regional, dan Kerjasama Keamanan Regional (Studi Kawasan).

Bagaimana menentukan topik penelitian? Mahasiswa dapat berangkat dari banyak hal, mulai dari melihat masalah-masalah sosial yang sedang terjadi di dunia ini dengan tinjauan media, hingga melihat topik mana yang memang sesuai dengan minat atau rekam jejak akademis mahasiswa sendiri.

II. Menulis Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan utama yang akan dijawab melalui penelitian. Karena itu, rumusan masalah mencerminkan hal-hal yang belum terjawab dari penelitian-penelitian yang sudah ada, atau sudah terjawab namun penelitian ini ingin mencari jawaban lain dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Menurut Bryman (2012) dan Marx (1997), ada beberapa sumber yang mungkin untuk rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Ketertarikan akademik personal
2. Pengalaman pribadi
3. Teori
4. Kajian Pustaka

5. Replikasi
6. Perkembangan dalam masyarakat
7. Masalah sosial
8. Metode dan teori baru

Dalam menulis rumusan masalah, mahasiswa harus menemukan hal yang betul-betul problematik dalam dunia sosial dan politik, dan mahasiswa harus dapat menjelaskan kontribusi penelitian ini pada perkembangan masalah tersebut.

III. Menulis Proposal Lengkap

Setelah menentukan masalah apa yang akan diteliti, tugas mahasiswa adalah menuliskan proposal penelitiannya. Proposal disini merupakan sebuah dokumen yang menjabarkan rancangan penelitian, mulai dari latar belakang, rumusan masalah hingga pilihan metode penelitian. Di Jurusan Hubungan Internasional Universitas Jenderal Soedirman, proposal ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Usul penelitian untuk skripsi terdiri dari tiga bagian sebagai berikut.

- A. Bagian Awal
- B. Bagian Utama
- C. Bagian Akhir

A. Bagian Awal

Bagian awal usul penelitian terdiri dari halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing.

1. Halaman Judul

Halaman judul memuat: tulisan usul penelitian, judul penelitian, maksud usul penelitian, lambang Universitas Jenderal Soedirman, nama dan nomor mahasiswa, Jurusan, fakultas tempat studi mahasiswa bersangkutan, kementerian dan tahun pengajuan usul penelitian.

- a. Judul penelitian hendaknya dibuat singkat, jelas, dan tepat sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian serta tidak bermakna ganda, judul ditulis maksimum 20 kata tidak termasuk kata sambung dan kata depan.
- b. Maksud usul penelitian adalah untuk menyusun skripsi pada program Strata I (S-1) Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman.
- c. Lambang Universitas Jenderal Soedirman berbentuk bundar dengan garis tengah 3,5 cm.
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap dan diletakkan pada tengah naskah.
- e. Nomor mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa tanpa kata-kata nomor mahasiswa.
- f. Bagian akhir dari halaman judul ditulis: Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, tahun pengajuan usul penelitian.
- g. Semua tulisan pada halaman judul dibuat simetris pada halaman naskah judul.
- h. Contoh halaman judul penelitian tersedia pada lampiran 1 dan halaman persetujuan pada lampiran 2.

2. Halaman Persetujuan Pembimbing

B. Bagian Utama

Bagian utama usul penelitian memuat:

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian
5. Penelitian Terdahulu
6. Kerangka Pemikiran
7. Hipotesis (jika diperlukan)
8. Metode Penelitian

9. Sistematika Penulisan

10. Bahan Bacaan / Rencana Pustaka

Penjelasan

1. Judul Penelitian

Judul penelitian hendaknya dibuat singkat, jelas, dan dengan tepat menunjukkan masalah dan tujuan penelitian, serta tidak bermakna ganda. Judul ditulis maksimum 20 kata tidak termasuk kata sambung dan kata depan.

2. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat antara lain, rasionalitas dan isu sentral yang berhubungan dengan topik, dukungan data empirik serta mengungkap variabel-variabel yang berhubungan dengan isu sentral.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah mengungkap permasalahan penelitian yang diwujudkan dalam bentuk pertanyaan, dengan menggunakan metode 5 W + 1 H (what, who, when, why, where + how). Adapun masalah yang ditemukan harus benar-benar problematik dan ditemukan kontradiksinya. Rumusan masalah menggunakan kata tanya “bagaimana?” dan “mengapa?”

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan hipotesis atau argumentasi awal/asumsi dasar dari penelitian tersebut. Adapun kemanfaatan yang diharapkan bagi penelitian berikutnya terkait topik yang diteliti, baik manfaat praktis dan manfaat teoritis penelitian.

5. Penelitian Terdahulu

Penulis harus menjelaskan sejauh ini topik yang dipilih belum pernah diteliti sebelumnya, dengan memberi contoh penelitian atau karya yang menunjukkan hal tersebut. Minimal 5 (lima) penelitian terdahulu bersumber dari jurnal atau buku atau kumpulan hasil riset (monograf) yang sudah dipublikasikan yang sudah dipublikasikan ditunjukkan oleh peneliti.

6. Kerangka Pemikiran

Teori dan atau konsep yang digunakan akan menentukan hasil analisis yang nantinya diuraikan dalam skripsi. Sebagai alat analisis, teori ini akan menentukan hipotesis sehingga dengan demikian, penulis harus bisa dengan tepat memilih dan menggunakan teori dan konsep yang tepat.

Sering mahasiswa keliru menamakan sebuah konsep sebagai teori. Kekeliruan seperti ini fatal karena nantinya akan mempengaruhi metodologi penelitian dan hasil temuan. Untuk membedakan konsep dan teori, harus dengan memperhatikan definisi. Konsep merupakan “generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu dan merupakan definisi yang dipakai oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial” (Effendi, 1986: 14). Sedangkan teori adalah “suatu bentuk pernyataan yang menjawab pertanyaan mengapa fenomena itu terjadi?” (Mas’oed, 1990: 219). Teori menjawab pertanyaan “mengapa?”

Konsep	<i>Bush Doctrine Concept</i> tentang <i>preemptive wars</i> didefinisikan sebagai penggunaan kekuatan militer AS untuk menghilangkan ancaman nyata bagi kepentingan AS sebelum serangan musuh terjadi, seperti pada klausul pertahanan diri (Pasal 51) dari Piagam PBB.
Permasalahan	Mengapa Amerika Serikat menginvasi Iraq meskipun tanpa mandat PBB?
Teori	<i>Rational choice theory</i> mengasumsikan bahwa negara sebagai aktor rasional berupaya memaksimalkan kepentingan nasional dengan cara minimal. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan untung-rugi dan dipengaruhi oleh lingkungan atau kondisi eksternal. Pemerintahan Bush memandang bahwa invasi ke Iraq berdasarkan kakulus kekuasaan dan untung rugi adalah sebuah kebijakan luar negeri yang <i>possible</i> untuk mencapai kepentingan nasionalnya, meskipun tidak didukung UN. Mengingat

	pemerintahan Saddam Husein yang tidak kooperatif, diasumsikan mempunyai WMD, dan menghambat kepentingan AS di Iraq dan Timur Tengah.
--	--

Teori bisa juga berarti cara pandang melihat suatu hal dari sebuah perspektif tertentu atau persepsi tentang realita. Akan tetapi pemakaian teori tidak mutlak ada karena tergantung jenis penelitian/skripsi.

7. Menyusun Hipotesis dan Asumsi Dasar

a) Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara secara logis terhadap perumusan masalah. Hipotesis ini bersifat sementara hingga tugas akhir/skripsi dapat membuktikan bahwa hipotesis terbukti atau tidak dalam pembahasan.

Karakteristik hipotesis:

- a. berbentuk statemen (pernyataan) yang menghubungkan secara eksplisit maupun implisit satu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lainnya
- b. memenuhi kriteria yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dan memberikan petunjuk tentang bagaimana pengujian tersebut dilakukan.

Hipotesis sangat erat berkaitan dengan perumusan masalah dan teori yang digunakan. Menyusun hipotesis harus ringkas tetapi tepat.

Perumusan Masalah	Mengapa Amerika Serikat menginvasi Iraq meskipun tanpa mandat PBB?
Teori dan Konsep	- Rational Choice Theory - Konsep <i>Preemptive Wars</i> (Bush Doctrine)
Hipotesis	Amerika Serikat menginvasi Iraq untuk menghilangkan ancaman nyata bagi kepentingan AS sebelum serangan musuh terjadi, seperti pada klausul

	pertahanan diri (Pasal 51) dari Piagam PBB. Pemerintahan Bush juga memandang bahwa invasi ke Iraq berdasarkan kakulus kekuasaan dan untung rugi untuk mencapai kepentingan nasionalnya, meskipun tidak didukung UN. Mengingat pemerintahan Saddam Husein yang tidak kooperatif, diasumsikan mempunyai WMD, dan menghambat kepentingan AS di Iraq dan Timur Tengah.
--	--

Yang perlu dilihat adalah, meskipun permasalahannya sama, apabila teori yang digunakan berbeda tentu saja akan menghasilkan hipotesis/asumsi dasar yang berbeda.

Lihat contoh kasus dibawah ini:

Perumusan Masalah	Mengapa Amerika Serikat menginvasi Iraq meskipun tanpa mandat PBB?
Teori dan Konsep	- Teori Liberalism - Konsep <i>Preemptive Wars</i> (Bush Doctrine)
Hipotesis	Amerika Serikat menginvasi Iraq untuk menghilangkan ancaman nyata bagi kepentingan AS sebelum serangan musuh terjadi, seperti pada klausul pertahanan diri (Pasal 51) dari Piagam PBB. Dalam perspektif liberal, negara-negara demokrasi tidak saling berperang. Hanya negara non-demokrasi yang saling berperang atau menyerang negara demokrasi. Pemerintahan otoriter Saddam diasumsikan kurang transparan dalam hal kepemilikan senjata dan penggunaan kekuatan. Dalam hal ini, keputusan AS untuk menyerang Iraq dipahami karena ketakutan pemerintahan AS bahwa Iraq akan menipu dalam

	kepemilikan WMD, diam-diam mengembangkannya untuk menyerang AS dan sekutu-sekutunya.
--	--

b) Asumsi Dasar

Asumsi dasar dalam penelitian ini digunakan dalam penelitian deskriptif. Asumsi adalah kondisi yang ditetapkan sehingga jangkauan penelitian jelas batasnya. Asumsi merupakan gagasan awal, atau gagasan tanpa penunpu gagasan lain yang akan muncul ke fakultas.

Di dalam skripsi, asumsi dasar sangat perlu untuk dirumuskan secara jelas sebelum melangkah mengumpulkan data.

8. Metode Penelitian

Bagian metode penelitian berisikan paradigma yang digunakan oleh penulis beserta jenis penelitian yang tepat sesuai dengan rumusan masalah dan paradigmanya. Penjelasan metode meliputi pilihan:

a) Jenis penelitian berdasarkan metode (kualitatif/kuantitatif), dan jenis penelitian berdasarkan tujuan (deskriptif, eksplanatif, prediktif).

Pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif, sumber primer yang umum digunakan adalah dokumen pemerintahan atau lembaga, laporan yang dibuat institusi, hasil observasi, dan pandangan dari objek penelitian mengenai masalah yang dibahas. Sumber sekunder yang biasa digunakan sementara itu adalah media cetak atau daring, siaran televisi atau radio, buku, dan jurnal. Oleh karena itu pada penelitian dengan metode kualitatif, aktivitas yang biasa dilakukan adalah wawancara, pengumpulan dokumen, dan tinjauan pustaka.

Pada penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, tujuan penelitian adalah menjelaskan fenomena sosial melalui hubungan antar variable yang dikuantitatifkan. Data dikumpulkan melalui survey yang dilakukan pada kelompok responden.

b) Unit Analisa dan Level Analisa

Unit analisa yaitu bagian yang hendak kita deskripsikan, jelaskan dan ramalkan bisa disebut sebagai (variabel dependen) dan unit eksplanasi yaitu bagian yang dampaknya terhadap unit analisa bisa disebut sebagai (variabel independen). Sedangkan level analisa merujuk pada Mas'ood, 1994 ada lima yaitu: Individu, Kelompok Individu, Negara-Bangsa, Kelompok Negara Bangsa, Sistem Regional & Global. Pilihan level analisa disesuaikan dengan objek penelitian Anda.

c) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diperoleh melalui sumber sekunder; kajian literatur atau sumber primer melalui wawancara, survey, pengamatan langsung disesuaikan kebutuhan penelitian masing-masing peneliti dan dideskripsikan sumber-sumber sekunder atau primer yang dimaksud. Dari awal dijelaskan tentang rencana wawancara dan survey dengan siapa dll.

d) Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dilakukan untuk data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, termasuk data-data mana yang dilakukan reduksi data disesuaikan penelitian masing-masing. Teknik analisa data harus dioperasionalkan dengan penelitian masing-masing.

e) Ruang Lingkup Penelitian (Pembatasan Masalah)

Pembatasan masalah dan pembatasan waktu penelitian disesuaikan dengan penelitian masing-masing.

9. Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan memaparkan rencana isi skripsi, dengan penjelasan singkat mengenai rencana isi masing-masing bab dan sub-bab di dalamnya. Sistematika

penulisan harus memperlihatkan koherensi antar bagian dalam skripsi sehingga tergambar alur berpikir dalam menjawab rumusan masalah. Sistematika dibuat dengan mengikuti aturan Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Jenderal Soedirman, mengenai susunan skripsi, yakni:

- I. Bab 1 Pendahuluan, yakni isi proposal yang sudah diperbaiki, tanpa hipotesis
- II. Bab II Pembahasan, yakni bagian pertama dari pembahasan, pemaparan data, atau elaborasi lebih lanjut mengenai variable-variabel dalam penelitian.
- III. Bab III Pembahasan, yakni bagian lanjutan dari pembahasan, dapat merupakan bagian dari analisa, bila dibagi ke beberapa bab lagi.
- IV. Bab IV Pembahasan, yakni bagian lanjutan dari pembahasan, bersifat optional, tidak harus ada apabila pembahasan selesai di Bab III.
- V. Kesimpulan
- VI. Daftar Pustaka
- VII. Lampiran

10. Rencana Pustaka

Bagian daftar pustaka mencantumkan semua sumber yang digunakan di dalam isi proposal beserta bacaan-bacaan yang akan digunakan dalam penelitian nantinya sesuai kaidah akademik yakni; jurnal, buku, sumber internet yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

IV. PENGAJUAN JUDUL

Persyaratan Pengajuan Judul Skripsi

- a. Mahasiswa minimum sudah menempuh **120 SKS**
- b. Mahasiswa telah lulus dengan nilai minimum C untuk mata kuliah sebagai berikut:
 1. Pengantar Ilmu Hubungan Internasional (PIHI) SPH 0111
 2. Teori Hubungan Internasional (THI) SPH 0123
 3. Metodologi Hubungan Internasional (MHI) SPH 0226

Kelulusan mata kuliah ini ditunjukkan oleh mahasiswa pada saat pengajuan judul dengan menyertakan transkrip nilai sementara

- c. Pengajuan judul ditulis dengan membuat outline sebanyak 1-2 halaman yang meliputi : **Judul, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Ruang Lingkup dan Bahan Bacaan** (*format outline bisa didownload atau diambil di Prodi*)
- d. Pengajuan judul ini diajukan ke Komisi Tugas Akhir dan akan disetujui setelah ada evaluasi oleh Komisi Tugas Akhir

Penentuan Pembimbing

- a. Pemilihan pembimbing skripsi akan ditentukan oleh Komisi Tugas Akhir
- b. Pemilihan pembimbing skripsi ditentukan berdasarkan keahlian, komposisi dan beban kerja dosen aktif di Prodi Hubungan Internasional

Penentuan Waktu Pengusulan Skripsi

- a. **Setiap tanggal 1-15 setiap bulannya**, Komisi Tugas Akhir akan melayani penerimaan usulan judul skripsi
- b. **Setiap tanggal 15-22 setiap bulannya**, Komisi Tugas Akhir akan menjalani sidang Komisi untuk mengevaluasi usulan judul skripsi yang masuk
- c. **Setiap tanggal 22-30 setiap bulannya**, Komisi Tugas Akhir akan menentukan usulan judul skripsi yang diterima beserta nama dosen pembimbing utama, kedua dan (dosen penguji menjelang ujian proposal)
- d. Mahasiswa yang mendapatkan persetujuan usulan harus menemui administrasi PRODI HI untuk mendapatkan surat keterangan pembimbingan skripsi (*form ditanda tangani ketua KTA dan Kaprodi*)
- e. Seminar proposal dilaksanakan setiap hari selasa sepanjang bulan
- f. Sidang pendadaran dilakukan setiap hari selasa, paling lambat 3 minggu sebelum yudisium, *jika sidang pendadaran dilaksanakan kurang dari 3 minggu sebelum yudisium, maka pemrakarsa akan mengikuti wisuda periode berikutnya*
- g. Jumlah proposal yang disidangkan setiap minggu maksimal 3 proposal dan dua sidang pendadara.

- h. Apabila berlangsung dua sidang pendadaran, maka sidang proposal dilaksanakan 2 kali. Sedangkan apabila sidang proposal tidak ada sama sekali, maka sidang pendadaran yang dilakukan maksimal 3 draft skripsi.

V. TATA CARA PELAKSANAAN SEMINAR USULAN (PROPOSAL)

- a. Mahasiswa/i yang menempuh seminar usulan/proposal diharapkan untuk berpakaian dengan atasan putih dan bawahan hitam yang sopan.
 - *Untuk mahasiswa wajib memakai dasi panjang berwarna hitam dan bersepatu hitam*
 - *Untuk Mahasiswi diharapkan memakai rok hitam dan bersepatu hitam*
- b. Mahasiswa/i peserta seminar usulan/proposal diharapkan berpakaian bebas sopan dan bersepatu serta membawa lembar kartu seminar daftar hadir seminar usulan
- c. Sifat ujian seminar usulan bersifat terbuka
- d. Mahasiswa yang menempuh seminar usulan diwajibkan telah menghadiri sepuluh kali (10 X) seminar usulan skripsi baik di Jurusan/Prodi lain maupun di Prodi Hubungan Internasional.
- e. Mahasiswa peserta seminar usulan tidak diperbolehkan menyediakan logistik/suvenir bagi dosen pembimbing, penguji, maupun peserta seminar usulan kecuali air mineral bagi dosen pembimbing dan penguji yang disediakan oleh Prodi.
- f. Draft proposal yang akan diujikan, diserahkan kepada tim penguji **minimal 3 hari** sebelum ujian skripsi.
- g. Jika mahasiswa tidak memenuhi poin (f), maka ujian akan dijadwalkan ulang.
- h. Setelah mengikuti seminar usulan, mahasiswa pengusul diharapkan merevisi usulannya dalam waktu **paling lama satu bulan** sejak tanggal pelaksanaan seminar usulan (*jika melewati batas satu bulan maka ujian seminar proposal skripsi diulang*).
- i. Kesempatan untuk melaksanakan ujian ulang seminar proposal hanya satu kali. Jika gagal (ujian dan revisi) tidak memenuhi persyaratan maka judul dibatalkan.

- j. Batas waktu dari penyelenggaraan seminar usulan ke ujian skripsi minimum dua bulan sejak tanggal pelaksanaan seminar usulan.

VI. TATA CARA PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

- a. Pembimbing utama, pembimbing kedua dan dosen penguji ditentukan oleh Komisi Tugas Akhir.
- b. Waktu koreksi pembimbingan kurang lebih 1 minggu setelah naskah diterima oleh pembimbing dan dosen pembimbing wajib merilis waktu konsultasi.
- c. Setelah Mahasiswa menerima surat keterangan LOLOS usulan judul skripsi, mahasiswa wajib melakukan bimbingan. Jika dalam 3 (Tiga) bulan tidak aktif melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, maka status pembimbingan akan HANGUS dan mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang kembali proses pengajuan dengan judul yang berbeda.
- d. Setiap mahasiswa pada saat berkonsultasi diwajibkan menyerahkan draft proposal/skripsi, dan buku konsultasi.
- e. Setiap dosen bertanggung jawab terhadap pengisian buku konsultasi skripsi.
- f. Selama masa pelaksanaan penelitian lapangan, mahasiswa berkoordinasi dan berkonsultasi dengan pembimbing utama dan pembimbing kedua. Setelah proses konsultasi selesai, pembimbing utama dan pembimbing kedua memberikan persetujuan (acc) secara tertulis di buku konsultasi agar mahasiswa dapat mengurus perijinan ujian skripsi.

VII. TATA CARA PELAKSANAAN UJIAN SKRIPSI

- a. Pada saat mahasiswa telah mendapat persetujuan tertulis untuk ujian skripsi, mahasiswa menemui Bapendik Fakultas untuk mendapatkan formulir pengusulan ujian skripsi dan pembuatan undangan ujian skripsi.
- b. Mahasiswa/i diharapkan memakai baju rapi dan sopan dengan atasan berwarna putih dan bawahan berwarna hitam,

- *Untuk mahasiswa wajib memakai dasi panjang berwarna hitam dan bersepatu hitam*
- *Untuk mahasiswi diharapkan memakai rok hitam dan bersepatu hitam*
- c. Sifat ujian skripsi bersifat tertutup.
- d. Mahasiswa yang menempuh ujian skripsi diwajibkan telah menghadiri tiga belas kali (13 X) seminar usulan skripsi baik di Jurusan Hubungan Internasional atau di prodi/jurusan dan fakultas lain di lingkup Universitas Jenderal Soedirman.
- e. Selama ujian skripsi berlangsung, mahasiswa tidak menyediakan logistik, souvenir, dan lain-lain untuk diri sendiri maupun untuk dosen pembimbing dan dosen penguji kecuali air mineral bagi dosen pembimbing dan penguji yang disediakan oleh Prodi.
- f. Draft skripsi yang akan diujikan, diserahkan kepada tim penguji **minimal 7 hari** sebelum ujian skripsi.
- g. Jika mahasiswa tidak memenuhi poin (f), maka ujian akan dijadwalkan ulang.
- h. Mahasiswa wajib menyerahkan revisi naskah skripsi selambat-lambatnya tiga puluh hari atau 1 (satu) bulan setelah tanggal pelaksanaan ujian skripsi, jika tidak akan dilakukan kembali ujian skripsi.
- i. Kesempatan untuk melaksanakan ujian ulang skripsi hanya satu kali. Jika gagal (ujian dan revisi) tidak memenuhi persyaratan maka skripsi dinyatakan **BATAL**.
- j. Nilai skripsi akan dikeluarkan setelah mahasiswa menyerahkan revisi naskah skripsi setelah ujian berlangsung. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan nilai minimal C.

VIII. ETIKA PEMBIMBINGAN

- a. Jadwal pembimbingan untuk proposal atau skripsi kurang lebih 7 hari setelah diserahkan kepada pembimbing, kecuali ada kondisi tertentu dari dosen. Mahasiswa baru boleh menanyakan hasil pembimbingan setelah 7 hari dari penyerahan naskah proposal atau skripsi.
- b. Mekanisme pembimbingan fleksibel sesuai arahan pembimbing, baik tatap muka atau dengan media lainnya.

- c. Proses pembimbingan sebaiknya difokuskan kepada dosen pembimbing masing-masing.
- d. KTA menunjuk pembimbing dan penguji berdasarkan kepakaran dan pemerataan beban kerja pembimbingan dan pengujian.
- e. Dosen yang dipilih oleh KTA boleh menyatakan bersedia dan tidak bersedia dengan mengisi surat pernyataan kesediaan, apabila tidak bersedia, harus mengajukan alasan-alasan rasional.

IX. JADWAL UJIAN SEMINAR USULAN DAN SKRIPSI

Jadwal seminar usulan dan skripsi dilakukan setiap hari **Selasa sepanjang bulan** pada jam 09.00 WIB, 11.00 WIB, 13.00 WIB, dan 15.00 WIB.

X. SYARAT TAMBAHAN WISUDA DARI PRODI HI

Pengumpulan tulisan skripsi dalam bentuk jurnal (maksimal 5000 kata, diprint & dalam CD)